

Catatan Pramusim

Rangkuman, Evaluasi, dan Refleksi Piala Presiden 2022

Unofficial



Kontributor:

Son Blerong, Cepukpukpak Resistencia

Tata Letak:

Jibaku

Catatan Pramusim

Rangkuman, Evaluasi, dan Refleksi Piala Presiden 2022

Penyusun:

Son Blerong
Cepukpukpuk Resistencia
Ragil Maulana

Tata Letak:

Jibaku

Foto:

Abdul Hakim
Franciskus Ariel Setiaputra
google.com
bali.jpnn.com
Instagram.com/psisfcofficial

Statistik:

twitter.com/AgungKS_
twitter.com/Piala_Presiden



Kenapa Kami Mulai Mencatat

Catatan yang baik adalah catatan yang dibaca ulang dikemudian hari. Kalau pun hal itu sulit atau tidak akan pernah dilakukan, setidaknya kami mulai melakukan pencatatan agar (jika beruntung) orang lain menjadi tahu apa yang sedang kami lakukan.

Beberapa waktu terakhir ini, kami mulai mencatat segala hal yang kami rasa perlu sebagai bagian dari proses meraba-raba masa depan. Masa depan yang sepertinya akan menjadi sesuatu yang biasa-biasa saja atau malah lebih buruk dari hari ini, harus kami akali dengan mendokumentasikan segala sesuatu. Dokumen seperti ini yang nantinya akan menjadi salah satu kunci kami menghadapi situasi buruk di masa depan. Selain sebagai dokumentasi, catatan ini juga sebagai bagian dari upaya kami merawat, merayakan, dan merebut hal yang menjadi kegemaran kami bersama: Sepakbola.

Jika kemudian apa yang sedang kami upayakan tak akan pernah terwujud, setidaknya kami telah mencoba.

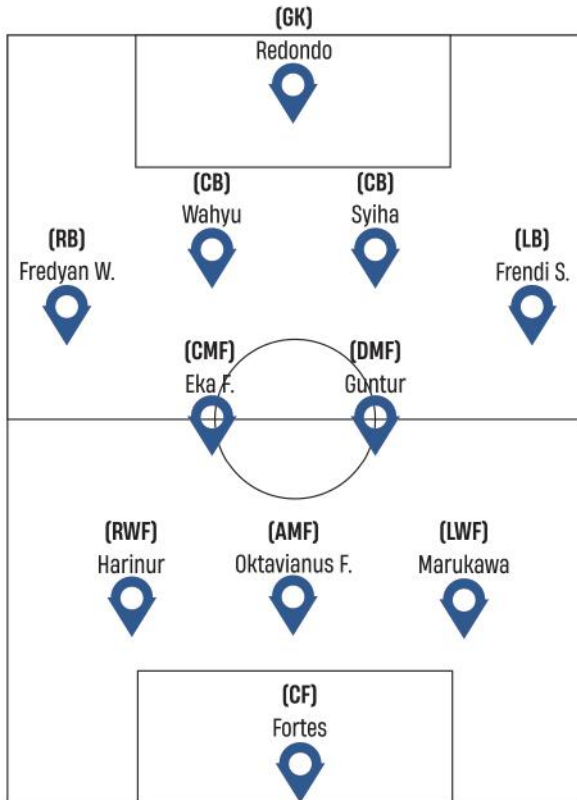
Perjalanan PSIS SEMARANG di Gelaran Turnamen Pramusim

Tim yang berjudul Laskar Mahesa Jenar sudah melakoni turnamen pramusim sebanyak 4 kali. Pada tahun 2018 PSIS SEMARANG mengikuti Piala Presiden, namun Laskar Mahesa Jenar tidak dapat berbuat banyak. Mereka tidak mampu lolos dari fase grup. Begitu pula yang terjadi pada tahun 2019, PSIS SEMARANG juga tidak lolos ke babak berikutnya setelah kalah selisih gol dengan Kalteng Putra. Kemudian pada tahun 2021, Laskar Mahesa Jenar juga berpartisipasi dalam turnamen pramusim yang pada saat itu bernama Piala Menpora. Dengan materi pemain lokal di bawah asuhan Coach Dragan, PSIS SEMARANG hanya mampu melaju sampai babak 8 besar setelah dikalahkan oleh PSM Makassar lewat adu penalti. Kali ini tim Kota Lumpia berpartisipasi kembali dalam gelaran Piala Presiden 2022.

STATISTIK PERTANDINGAN

PSIS Semarang (Home) VS persita (Away)

Senin, 13 Juni 2022. Stadion Manahan Solo.



(59%) **Ball Possession** (41%)

(24) **Shots** (17)

(11) **Shots on Target** (04)

(358) **Passes** (280)

(83%) **Passes Accuracy** (71%)

(17) **Tackles** (13)

*Sumber: [www.twitter.com/AgungKS_](https://twitter.com/AgungKS_)

Full Time:

PSIS VS persita (6-1)

(Oktavianus 15', Fortes 37', 79' Marukawa 40', Harinur 52', Rachmad Hidayat 89' - Fergonzi 55')

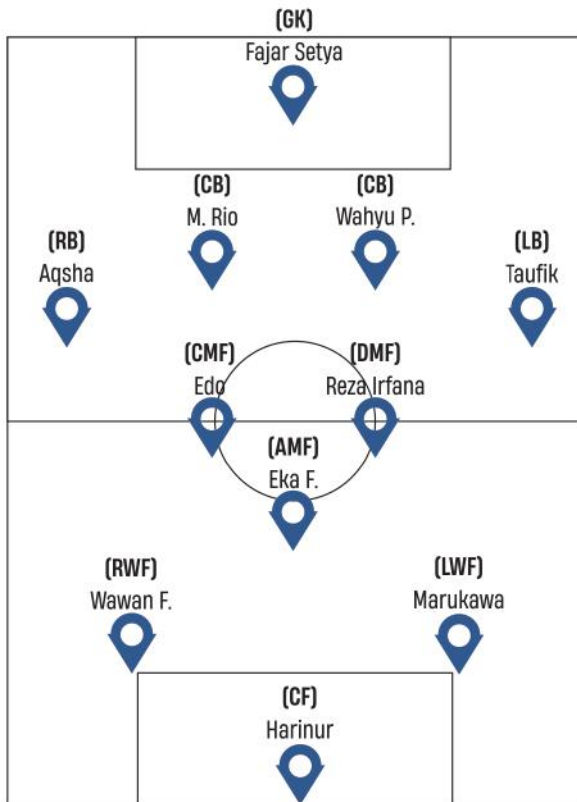
Man of The Match: Carlos Fortes

Sebagai rekrutan terbaru PSIS SEMARANG, Fortes bermain pintar, apik dan ciamik. Tidak hanya berdiam diri di kotak penalti, tetapi Fortes mampu membuka ruang sehingga memecah konsentrasi lawan dan memudahkan Marukawa dan Ofan untuk masuk kedalam kotak penalti. Tidak hanya itu, Carlos Fortes mudah beradaptasi dengan permainan tim sehingga mengemas 2 gol dan 1 assist.

STATISTIK PERTANDINGAN

dewa united (Home) VS PSIS Semarang (Away)

Jumat, 17 Juni 2022. Stadion Manahan Solo.



(38%)	Ball Possession	(62%)
(14)	Shots	(24)
(04)	Shots on Target	(05)
(236)	Passes	(383)
(78%)	Passes Accuracy	(77%)
(13)	Tackles	(19)
(13)	Intercepts	(19)

*Sumber: www.twitter.com/Piala_Presiden

Full Time:

dewa utd VS PSIS (2-2)

(Rangga Muslim 1', Karim Rossi 85' - Eka Febri 10', Wahyu Prast 90+3)

Man of The Match: Wahyu Prast

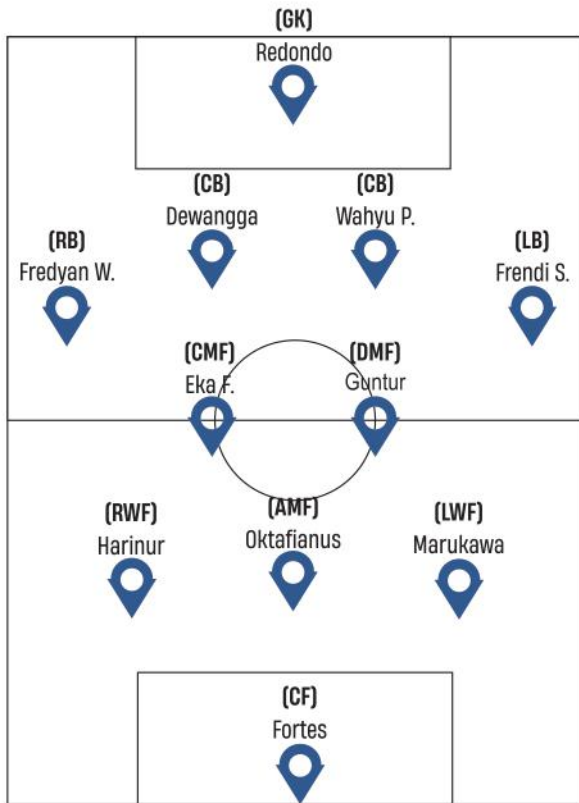
Bermain lugas dan tanpa kompromi selama 90 menit. Satu golnya yang diciptakan saat tambahan waktu di akhir laga babak kedua menyelamatkan Laskar Mahesa Jenar dari kekalahan.

STATISTIK PERTANDINGAN

persis (Home) VS PSIS Semarang (Away)

Selasa, 21 Juni 2022. Stadion Manahan Solo.

Terakhir bertemu pada tanggal 21 Agustus 2017 di Stadion Jatidiri Semarang, dengan gol Haudi Abdilah di penghujung babak pertama, membuat PSIS menang atas persis kala itu. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2022 PSIS akan berjumpa kembali dengan persis di Stadion Manahan Solo. Tim asuhan Sergio Alexandre sudah tidak sabar untuk mengalahkan persis solo dan itu dibuktikan oleh Dewangga cs yang mampu mempecundangi persis solo dihadapan ribuan pendukungnya sendiri. Dengan pertandingan ini, PSIS maupun persis sudah bertemu sebanyak 17x (baik liga resmi maupun pramusim); **9x dimenangkan oleh PSIS**, 4x dimenangkan oleh persis, dan 4x hasil imbang.



(46%)	Ball Possession	(54%)
(11)	Shots	(22)
(01)	Shots on Target	(08)
(286)	Passes	(291)
(71%)	Passes Accuracy	(81%)
(20)	Tackles	(06)
(21)	Intercepts	(26)

*Sumber: www.twitter.com/Piala_Presiden

Full Time:

persis VS PSIS (1-2)

(Fabiano 45+4' - Dewangga 36', Fortes 69')

Man of The Match: Fredyan Wahyu

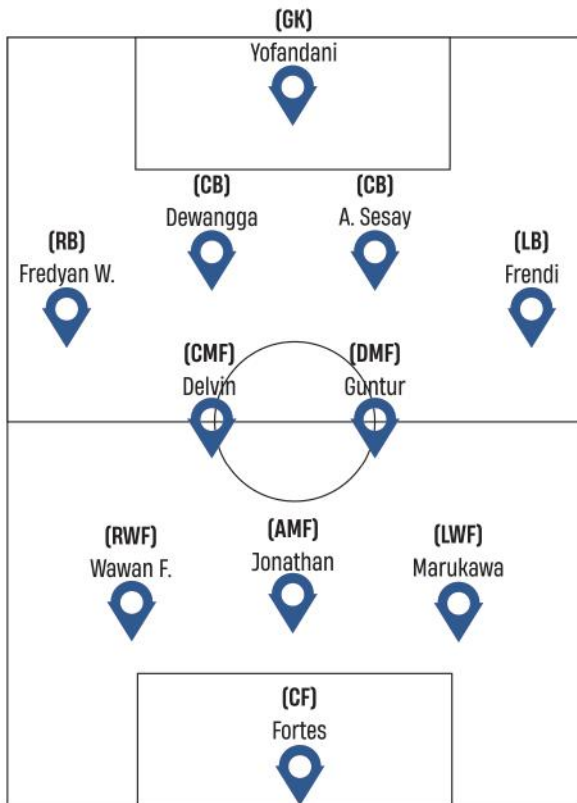
Bermain selama 90 menit, dengan 32 umpan sukses (terbanyak dalam pertandingan), 5 *intercepts* dan 1 *assist*. Tak hanya itu, Fredyan juga bermain disiplin, tak kenal lelah dan rapi dalam mengorganisir pertahanan. Sehingga membuat lawan kesulitan menyerang terutama di area yang dia tempati.



STATISTIK PERTANDINGAN

PSIS Semarang (Home) VS pss sleman (Away)

Jumat, 24 Juni 2022. Stadion Manahan Solo.



(42%)	Ball Possession	(58%)
(15)	Shots	(16)
(09)	Shots on Target	(06)
(292)	Passes	(389)
(84%)	Passes Accuracy	(85%)
(05)	Tackles	(12)
(28)	Intercepts	(15)

*Sumber: www.twitter.com/Piala_Presiden

Full Time:

PSIS VS pss (5-2)

(Jonathan 7', 24'; Fortes 45+1'(P), 62'; Harinur 90+3' - Riki Dwi 40', Rifky 88')

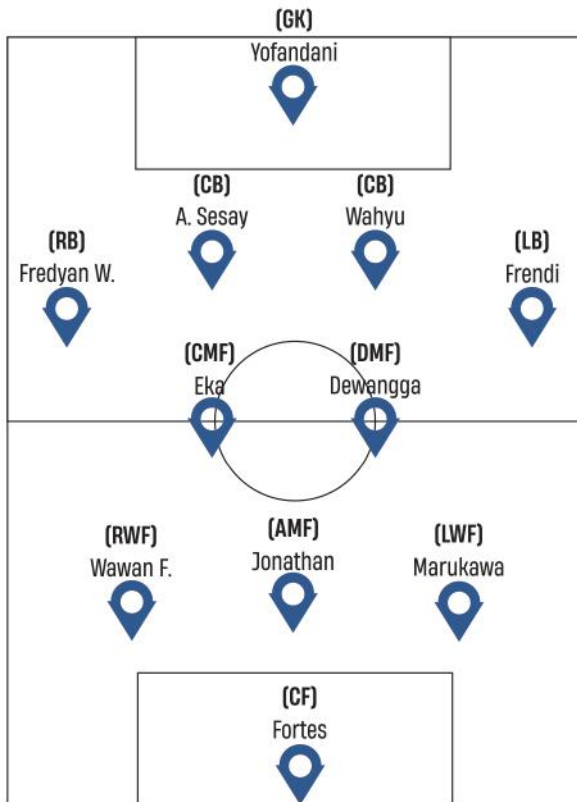
Man of The Match: Jonathan Cantillana

Satu golnya lewat kepala dan satu golnya lagi lewat kaki membuat Jojo mencetak 2 gol pada pertandingan kali ini. Tak hanya itu, visi bermainnya yang luar biasa mampu memberikan ruang kepada Marukawa dan Fortes. Umpan cantik dan tendangan bebas memaatkannya, selalu membuat kami terheran-heran dengan bagaimana dia melakukannya.

STATISTIK PERTANDINGAN

PSIS Semarang (Home) VS bhayangkara fc (Away)

Minggu, 03 Juli 2022. Stadion Jatidiri Semarang.



(61%) **Ball Possession** (39%)

(15) **Shots** (17)

(05) **Shots on Target** (08)

(366) **Passes** (248)

(76%) **Passes Accuracy** (70%)

(06) **Tackles** (15)

(32) **Intercepts** (24)

*Sumber: [www.twitter.com/Piala_Presiden](https://twitter.com/Piala_Presiden)

Full Time:

PSIS VS bhayangkara fc (1 (9)–(8) 1)

(Wawan Febrianto 45•1'– Ezzejari 57')

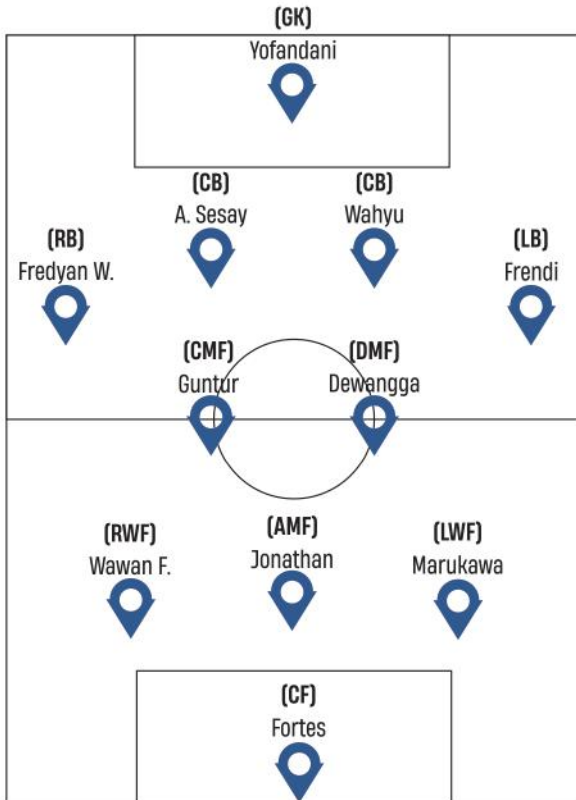
Man of The Match: Redondo

Masuk sebagai pemain pengganti untuk mengantisipasi tendangan penalti, ribuan mata tertuju pada Redondo. Berharap-harap cemas menantikan aksi Redondo, akhirnya ia sukses menggagalkan dua tendangan penalti Anderson Sales dan Putu Gede.

STATISTIK PERTANDINGAN

PSIS Semarang (Home) VS arema fc (Away)

Kamis, 07 Juli 2022. Stadion Jatidiri Semarang.
semifinal leg 1



(54%)	Ball Possession	(46%)
(17)	Shots	(07)
(08)	Shots on Target	(04)
(343)	Passes	(287)
(78%)	Passes Accuracy	(77%)
(12)	Tackles	(10)
(23)	Intercepts	(30)

*Sumber: www.twitter.com/Piala_Presiden

Full Time:
PSIS VS arema fc (0-2)

Man of The Match: Seluruh Pendukung PSIS Semarang

Stadion Jatidiri yang penuh dan riuh, saling jaga antar sesama agar keadaan tetap kondusif, orang-orang yang bertahan di dalam stadion hingga anthem selesai dinyanyikan, menjamu dan menemani supporter tamu meskipun pada akhirnya, Mahesa Jenar belum mampu memberikan hasil yang maksimal.

Gak penting menang

Gak penting kalah

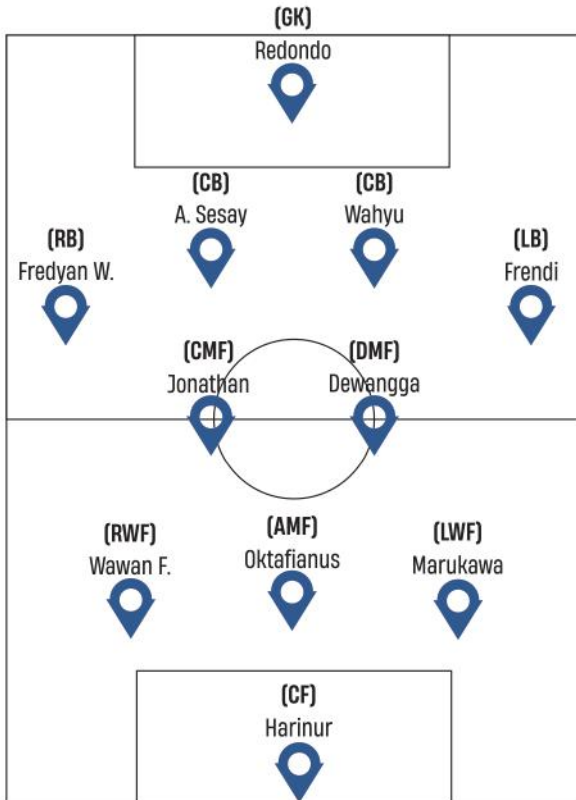
Yang penting mab

STATISTIK PERTANDINGAN

PSIS Semarang (Home) VS arema fc (Away)

Senin, 11 Juli 2022. Stadion Kanjuruhan Malang.

semifinal leg 2



(52%) **Ball Possession** (48%)

(14) **Shots** (16)

(08) **Shots on Target** (05)

(398) **Passes** (358)

(78%) **Passes Accuracy** (78%)

(12) **Tackles** (15)

(19) **Intercepts** (19)

*Sumber: www.twitter.com/Piala_Presiden

Full Time:

arema fc VS PSIS (2-1)

(Rizky Dwi 30', Rafli 74' - Jonathan 88')

Man of The Match: Seluruh Pendukung Laskar Mahesa Jenar yang Bertandang ke Malang

Untuk semua orang yang telah meluangkan waktu, tenaga, materi, dan rela datang langsung ke stadion kanjuruhan untuk dapat mendukung laskar Mahesa Jenar secara langsung, kalian adalah pemain terbaik dalam setiap laga yang penuh dengan kelesuan.

RAPOR PRAMUSIM

Pencetak Gol

5 Carlos Fortes

3 Jonathan Cantillana

2 Harinur
Taisei Marukawa, Oktafianus Fernando,
Rachmad Hidayat, Eka Febri, Wahyu
Pras, Alfeandra Dewangga, Wawan
Febrianto

Kartu Kuning

3 Delvin Rumbino, Dewangga

2 Fredyan Wahyu

1 Frendi Saputra, Ray Redondo, Aqsha
Prawira, Reza Irfana, Wahyu Pras,
Harinur, Jonathan

Assist

4 Wawan Febrianto

2 Frendi Saputra, Carlos Fortes,
Taisei Marukawa, Fredyan
Wahyu

1 Riyan Ardiansyah

Kemasukan Gol

6 Ray Redondo

3 Yofandani

2 Fajar Setya

Kartu Merah

1 Sigit Pramudya (Fisioterapis PSIS)



RUANG GANTI

Lini Serang

Lini serang PSIS Semarang telah mengemas 17 gol dari 7 pertandingan di Piala Presiden. Menjadikan PSIS menjadi klub paling produktif di Piala Presiden 2022. Sering terjadinya mis komunikasi antara pemain depan, menyebabkan salah *passing* antar pemain. Tetapi anak asuh Sergio Alexandre mulai saling melengkapi dan perlahan komunikasi antar pemain depan mulai terbangun dengan baik. Namun hal ini akan terus menjadi PR tim pelatih dan seluruh punggawa Laskar Mahesa Jenar. Karena liga 1 sudah di depan mata, kami berharap genap kepada seluruh jajaran pelatih dan pemain untuk menghadapinya dengan semaksimal mungkin.

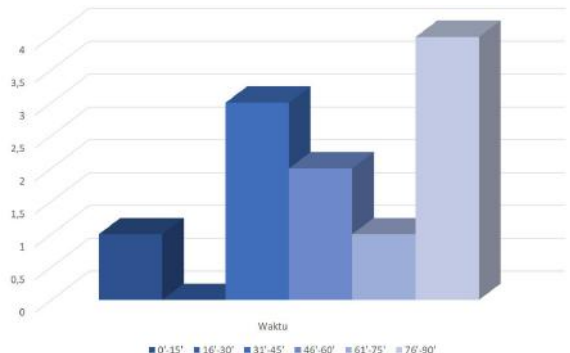


Lini Belakang

Lini belakang Laskar Mahesa Jenar kemasukan 11 gol dalam gelaran turnamen Piala Presiden dan belum pernah mencatatkan *clean sheet* satu kalipun. Tak hanya lini depan yang sering mis komunikasi, lini belakang pun juga sering terjadi hal serupa. Kemudian salah *passing* antar pemain di lini belakang mengakibatkan Redondo sering *one on one* dengan lawan ketika melawan persita. Selain itu, pertahanan PSIS selalu kehilangan konsentrasi pada menit-menit awal dan menit-menit akhir (saat melawan dewa united).



Grafik Kemasukan Gol





Menantikan Sentuhan Magis Sergio Alexandre

PSIS SEMARANG selalu menemui ke-buntuan ketika bertemu dengan tim yang bermain 'parkir bus' atau cenderung bertahan dan mengandalkan serangan balik. Contohnya saat melawan bhayangkara atau arema di Jatidiri, PSIS selalu kesulitan membongkar pertahanan lawan walaupun sebenarnya PSIS bukan berarti tanpa peluang tetapi bagaimana caranya untuk tim pelatih menyiapkan *plan B* maupun *C* dst dst. Ketika bertemu dengan tim yang bermain lebih cenderung ke bertahan, Sergio Alexandre juga harus menyiapkan strategi agar Laskar Mahesa Jenar tidak terus bergantung pada Carlos Fortes. Karena terbukti saat melawan arema di Jatidiri, Fortes mengalami cidera pada menit ke-60 dan disitulah PSIS Semarang mengalami kesulitan dalam membongkar pertahanan lawan.

Tak hanya itu, ketika tim asuhan Sergio Alexandre bertandang ke Malang tanpa Carlos Fortes, Laskar Mahesa Jenar mengalami kesulitan dalam menyerang dari lini tengah

menuju ke lini depan. Bola yang biasanya selalu tertuju kepada Fortes membuat PSIS kesulitan dalam membongkar pertahanan arema, walaupun PSIS mampu mencetak gol lewat Jonathan di penghujung pertandingan. Itu menjadi PR dan evaluasi untuk Sergio Alexandre Bersama tim pelatih, ketika akan mengarungi Liga 1 2022/2023. Jika Carlos Fortes absen, apakah PSIS SEMARANG masih produktif mencetak gol? *Let's See*

O, Mahesa Jenar, Juaralah Di Tiap Laga!

Oleh: *Cepukpukpak Resistencia*

Inipun layak kita renung-renungkan; sepanjang apapun perasaan sayang dan cinta, berarti itu pula makin siap kita menderita. Tak ada yang perlu kita lebih-lebihkan ketika bahagia sebab, kesedihan menunggu di balik selimut tempat tidur.

Dan inilah kemudian yang terjadi pada kita semua, sebagai seorang yang menggemari sepakbola, menggemari PSIS Semarang. Menyaksikan tim ini bertumbuh dan berproses sepanjang pramusim; dari transfer hebat yang membikin rival berkeringat hingga turnamen semenjana yang membuat kita memasang tinggi-tinggi pengharapan atas tim ini. Kita kemudian melubangi banyak catatan atas himpunan penampilan-penampilan muka lama pun muka yang sama sekali baru.



Meminjam apa yang ditampilkan *Frendi Saputra*, sisi wingback makin menggairahkan untuk kemudian kita beri sorot lampu dan tepuk tangan haru guna merayakan proses tumbuh para pemain yang terbilang melegakan. Bermusim-musim di PSIS Semarang, *Frendi*, terlihat makin menemukan ritme permainannya sendiri. Makin percaya diri untuk memimpin kesebelasan, ketika itupun dibutuhkan.

Beranjak agak ke depan kemudian, pos yang lumpang setelah Pasamba memilih henggang, muka baru di sana bernama *Guntur Triaji*, flamboyan dengan kaki kiri yang gemilang. Sekalipun gaya permainannya sama sekali berbeda dengan pemain sebelumnya, *Guntur* di pramusim ini, memiliki potensi yang lebih mumpuni untuk jadi pondasi paling kuat dalam tubuh tim. Berpeluang sama sekali besar untuk membawa lini tengah PSIS Semarang terlihat makin bergairah. Sebab lama kemudian kita merindukan magis pemain berdekade ke belakang semacam *Ortiz*, kaki kiri yang terkenal memilik otak sendiri ditunjang dengan kemampuan scanning area perdetik yang sangat jauh, menjadikan posisi



Deep-Lying Playmaker cocok belaka buatnya. Menyaksikan *Ortiz* yang gilang-gemilang, napas lini tengah tak pernah terengah-engah. Dan apa yang ditunjuk-tunjukkan Guntur di pramusim ini, kita bagai kembali mengingat ruh *Ortiz* di lapangan. Kita kembali mengingat keajaiban-keajaiban yang lalu. Semoga itupun terjadi lebih daripada yang lalu-lalu, semoga itupun lebih daripada itu. *Guntur Triaji*, membuat kita pelan-pelan percaya.

Kemudian kita tiba pada sisi flank yang musim lalu terbilang sama sekali lesu, transfer *Taisei Marukawa* dan *Wawan Febriyanto* membuat bakal lawan PSIS Semarang cenderung gemar memasang strategi bertumpuk di pos yang dua pemain baru itu tempati. Ini kemudian layak kita sikapi dengan skema taktikal yang lebih brilian. Beruntung, kedua pemain baru kita terlihat cenderung dibekali dengan kecerdasan di atas rata-rata. Tapi itupun tak pernah cukup. Semua harus di imbangi dengan semua lini saling dukung-mendukung dan saling percaya satu dengan yang lainnya. Mereka berdua tak akan bisa bermain sendiri. Seperti itupun *Ado*, *Riyan*, dan *Rachmad*, doa kami, di sepatu-sepatu yang mengantar kalian semua berlari!

**BURUN!
BURUN!
BURUN!
BURUN!
BURUN!**



Dan tiba kemudian kita pada *Hari Nur Yulianto*. Pemain depan kami. Nyawa dan keyakinan kami. Tak banyak pemain yang kesetiaannya layak untuk didongeng-dongengkan di dunia ini, apalagi di Indonesia. *Hari Nur Yulianto*, selangkah jadi bagian dari salah satu atas semua itu. Itupun pencapaian yang tidak semua pemain bisa capai-capaikan, atau setidaknya layak mendapat kepercayaan yang sepadan atas pengabdian-pengabdian yang tak berkesudahan. Tentu, ucapan bisa direplikasi tapi perbuatan tak pernah gampang ditiru. Kita tahu dan ingat bagai mana *Totti* menjadi segenap Kota Roma dan AS Roma menjadi sama dengan *Totti*. Tanpanya kedua hal itu, satu di antaranya tak akan jadi apa-apa. Semoga kelak, di sini, di Semarang, *Hari Nur* mempunyai perpisahan dan jejak ingatan yang kolosal seperti *Francesco Totti*, agar langgeng pula dongeng-dongeng cinta pada kelak anak-anak dan cucu-cucu kami. Dan ini semua, adalah niscaya.

Selainnya tim yang bertumbuh dan bersiap, kita memiliki banyak hal untuk berjibun kita renung-renungkan. Dari siapapun yang tak terlihat kompeten dalam permainan kolektif, baiknya makin sering lagi kita beri penjelasan bahwa jika ingin main sendiri, sila angkat kaki. Tak ada selamanya sepakbola tanpa kerja sama. Tempo waktu barangkali, kami tak pernah genap memperdulikan permainanmu di lapangan. Tapi, jika sekarang kami merasa cukup memperhatikanmu, apa kemudian yang kau pilih? Mau bagaimana? Menang dengan penuh kesalahan yang lumpang, atau kekalahan yang seri saja tak mau tapi semua pemain terlihat berjuang? Sepakbola selalu jadi antidot paling menggairahkan. Tapi jika dengan itu pikirmu bisa kau main-mainkan perasaan dan apapun yang kami korban-korbankan untuk tim ini, akan kami gampang-gampang pula sikap kami untuk berubah jadi sesuatu yang paling menyeramkan atas apapun yang pernah kau bayangkan. Hanya jika kalian mau membuktikannya.

Menjelang waktu yang makin singkat pada titik sampai atas perjuangan satu musim penuh, ***sekali lagi kami ingat-ingatkan pada siapapun dengan latar belakang apapun selama itu bermuara pada PSIS Semarang; Semenjana jika itupun perlu,***

biasa-biasa saja. Tak ada banyak intrik dalam tubuh tim. Tak ada perang kepentingan. Tak ada ambisi personal yang mendesak atau terkesan didesak-desakkan padahal tak berguna dan atau tak merubah apa-apa. Tak ada manajemen yang picik dalam membaca fanatisma. Tak ada masing-masing dari kita yang gemar memanfaatkan akses-akses tertentu demi memperpanjang keuntungan diri sendiri. Tak ada PSIS SEMARANG yang gemar berulah dengan menyimpan setiap dugaan atas kesimpulan-kesimpulan permainan konyol hingga membikin loncat banyak asu, dari mulut kami. Ingat-ingat kemudian bahwa kami telah mencintai tim ini, sebelum dan setelah kau sendiri merasa ragu. Hanya karena satu musim kita habiskan dalam permainan yang penuh dengan perasaan tragis, kami yakin itu tak akan membikin kami usai dan selesai. Kami masih mencintaimu (kapanpun), tapi jika untuk itu kamu telah berhenti, kamilah jalan lengang tanpa arti!

Dan akhirnya, kita tiba di ujung pengharapan yang akan kita larung pada semusim medan laga. Tibalah kita pada saat-saat seperti ini, tepat menginjak garis-garis mulai, apa yang kita mantap-mantapkan atas PSIS Semarang akan sama sekali menjelmakan banyak perasaan-perasaan yang melegakan atau bahkan mengecewakan atau bahkan tak sanggup atas dua-duanya, semuanya akan segera kita sesap rasakan sama-sama bagaimanapun hasilnya. Sekalipun pemain berlalu lalang pulang-pergi saban musim, kita menyusun tubuh kita sendiri lewat banyak pengharapan menjuarai liga. Sebentar lagi, semua yang sama-sama kita siap-siapkan, akan mulai menemui takdirnya masing-masing. Tetap semenjana atau tertimpa sial atau bahkan menjuarai liga dengan segala hal yang paling ideal? Inipun kita belum boleh tahu. Yang boleh kita tahu, kita hanya bisa merapalkan doa banyak-banyak, tak harus tinggi-tinggi, biar mengucur doa itu, makin deras hingga membikin keberuntungan membanjiri tiap lelangkah PSIS SEMARANG kami di Liga 1 Indonesia musim 2022.

***O, Mahesa Jenar
Juaralah
Di Tiap Laga!***



***“Manajemen apik,
Panpel apik, sing
salah ki bakule
rujak. Wis ngerti
akuarium kok
dinggo wadah
buah.”***

Yang Ikut Patungan:



**K. 130
TO**



HAMBA ALLAH & CAH-CAH KABEH

Kritik dan Saran:

 media2x45